

**PENGARUH STRATEGI *DIRECTED, READING, THINKING, ACTIVITY* (DRTA)
DAN PENDEKATAN TaRL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA
PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

Leli Ambella Mayanda¹, Hamdan Tri Atmaja²,
Sri Sumartiningsih³, Agus Yuwono⁴

¹²³⁴Pendidikan Dasar, Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang

¹leliambellamayanda@students.unnes.ac.id, ²hamdanta@mail.unnes.ac.id

³sri.sumartiningsih@mail.unnes.ac.id, ⁴agusyuwono@mail.unnes.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of the Directed Reading Thinking Activity (DRTA) strategy and the Teaching at the Right Level (TaRL) approach on the reading comprehension abilities of fifth-grade elementary school students. This type of study is quantitative research with a one-group pretest-posttest design, conducted at a single school without a control group. The population in this study consists of 31 students from SDN 06 Pasir Jambak in grade V. The sample for this research was determined using convenience sampling, meaning the sample was available at the right place and time. The data for this study consisted of reading comprehension abilities collected through objective multiple-choice tests designed according to the lessons that had been implemented. The results show an improvement in students' reading comprehension abilities after the implementation of the DRTA strategy and the TaRL approach. The average posttest score (84.35) is higher than the average pretest score (80.32). Statistical analysis using a paired t-test shows a significant value (Sig. = 0.005 < 0.05), indicating that there is a significant difference between the average pretest and posttest scores. It can be concluded that the DRTA strategy and TaRL approach have a positive impact on the reading comprehension skills of fifth-grade elementary school students.

Keywords: *DRTA, TaRL, Reading Comprehension Skills*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dengan pendekatan *teacing at the right level* (TaRL) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest* dimana hanya dilakukan pada satu sekolah tanpa adanya pembanding. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 06 Pasir Jambak yang berjumlah 31 orang. Sampel penelitian ini ditentukan dengan teknik *convenience sampling* yaitu sampel tersebut ada pada tempat dan waktu yang tepat. Data penelitian ini berupa kemampuan membaca pemahaman yang dikumpulkan dengan tes objektif pilihan ganda yang dirancang sesuai dengan

pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa setelah penerapan strategi DRTA dengan pendekatan TaRL. Rata-rata nilai *posttest* (84,35) lebih tinggi dibandingkan rata-rata nilai *pretest* (80,32). Analisis statistik menggunakan uji t berpasangan (*paired t-test*) menunjukkan nilai signifikan (Sig. = 0.005 < 0.05) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*. Dapat disimpulkan bahwa strategi DRTA dan pendekatan TaRL berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar.

Kata Kunci: *DRTA, TaRL, Kemampuan Membaca Pemahaman*

A. Pendahuluan

Di era globalisasi dan digitalisasi, tantangan persaingan di berbagai bidang kehidupan semakin ketat, kemajuan teknologi informasi telah menuntut setiap negara, pemerintah, dan masyarakat, untuk adaptif dalam merespon perubahan agar tetap kompetitif secara global. Untuk menghadapi tantangan ini dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, salah satunya dilihat dari kualitas pendidikannya. Pendidikan adalah proses kompleks dan berkelanjutan yang melibatkan pengembangan individu secara holistik, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun karakter. Pendidikan dihadapkan pada tantangan yang besar untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan

akademis, tetapi juga keterampilan yang relevan dengan kebutuhan zaman. Salah satu keterampilan dasar yang menjadi fondasi penting dalam proses pembelajaran adalah kemampuan membaca.

Membaca adalah aktivitas yang dilakukan untuk memperoleh informasi dari tulisan. Tujuan akhir dari kegiatan membaca adalah untuk memahami ide-ide dan menangkap makna yang terkandung dalam tulisan, baik secara langsung maupun kiasan, baik secara parsial maupun keseluruhan (Rahmadhani, 2024). Budaya membaca di Indonesia telah ditingkatkan, misalnya di Sekolah Dasar diterapkan membaca sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran selama 15 menit. Hal ini dilakukan agar peserta didik memiliki minat baca dan meningkatkan kemampuan

membaca pemahaman siswa. Kemampuan membaca pemahaman merupakan komponen yang penting dalam literasi, yang menjadi keberhasilan siswa dalam pembelajaran.

Membaca pemahaman bukan hanya tentang mengenali kata-kata, tetapi juga tentang memahami ide-ide yang disampaikan, membuat koneksi, dan mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki (Apriliana et al., 2024). Membaca pemahaman adalah kegiatan berpikir dalam memahami suatu tulisan, makna maupun pesan yang disampaikan oleh penulis kepada pembaca. Kegiatan membaca pemahaman di Sekolah Dasar meliputi: membaca dengan pemahaman yang baik, membaca tanpa menunjuk, gerakan bibir dan kepala, membaca dalam hati. Kegiatan membaca khususnya untuk kelas tinggi 4, 5, dan 6 merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memahami dan berfikir yang terjadi bersamaan sehingga terjadi kegiatan berfikir memahami bacaan (Rahmawati, 2018).

Namun, hasil *Programme for International Student Assessment*

(PISA) menunjukkan bahwa banyak siswa di Indonesia masih menghadapi tantangan yang signifikan dalam mencapai kemampuan membaca pemahaman yang optimal (OECD, 2019). Skor literasi membaca siswa Indonesia berada di bawah rata-rata internasional, mengindikasikan adanya masalah dalam kualitas pembelajaran membaca.

Salah satu tantangan utama dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa adalah keberagaman kemampuan dan gaya belajar siswa yang berbeda beda. Pembelajaran konvensional, yang sering kali menyajikan materi dan aktivitas yang seragam, cenderung mengabaikan perbedaan-perbedaan individual. Akibatnya, sebagian siswa merasa kesulitan mengikuti pelajaran karena kompleksitas materi yang tidak sesuai dengan gaya belajar mereka, sementara siswa lain merasa jenuh karena materi yang terlalu sederhana.

Berdasarkan hasil Pra-penelitian yang telah dilaksanakan pada kelas V SDN 06 Pasir Jambak, terdapat banyak siswa yang mengalami masalah dalam kemampuan membaca pemahaman, rendahnya literasi siswa, karena siswa cenderung

lebih tertarik pada hiburan digital seperti youtube dan permainan video. Hal ini juga tampak pada proses pembelajaran dikelas, ketika siswa diberikan pertanyaan mengenai isi bacaan yang baru dibacanya siswa tidak mampu menyebutkan dan menjelaskan isi bacaan yang telah dibaca. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan berpusat pada siswa.

Strategi *Directed, Reading, Thinking, Activity* (DRTA) merupakan kegiatan yang memfasilitasi untuk memperoleh pemahaman dalam sebuah bacaan dengan memanfaatkan cara terstruktur di dalamnya yakni membaca, membuat suatu perkiraan, membaca kembali, dan menjelaskan perolehan bukti pemahaman dalam bacaan (Mangalastawa & Rohim, 2024).

Dalam konteks pembelajaran membaca yang efektif, strategi DRTA melibatkan tiga langkah yaitu: (1) Memprediksi, pada tahap ini, peserta didik merenungkan pendapat mereka tentang teks dengan memprediksi jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru. (2) Membaca, pada tahap ini, guru mengarahkan peserta didik untuk membaca segmen

cerita secara individu atau berkelompok, untuk memverifikasi prediksi mereka. Peserta didik diminta untuk mendukung prediksi mereka dengan 15 menyebutkan informasi yang sesuai dengan isi teks. (3) Membuktikan prediksi, pada langkah ini, peserta didik terlibat dalam diskusi tentang apa yang telah mereka baca. Peserta didik akan mengkonfirmasi, menolak, atau memperbaiki prediksi mereka dan membenarkan ide-ide mereka dengan menemukan pernyataan dalam teks dan membacanya secara lisan.

DRTA mengaktifkan proses berpikir kritis siswa dan membantu mereka membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang teks. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang digunakan juga perlu disesuaikan dengan kemampuan siswa, salah satu pendekatan yang relevan adalah pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL). TaRL adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada tingkat kemampuan siswa. Pendekatan TaRL bertujuan untuk memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman, sehingga dapat

meningkatkan literasi dan numerasi siswa secara efektif.

Penelitian relevan sesuai dengan variabel yang dikaji dalam penelitian ini yaitu: (1) Prasetya, dkk. (2023) di SDN Pasanggrahan kecamatan Sumedang Selatan menyatakan bahwa strategi DRTA berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV. (2) Al-Janaydeh & Al-Jamal, (2024) di Sekolah menengah Turra di Al Direktorat Pendidikan Ramtha, menyatakan bahwa strategi DRTA berpengaruh terhadap pemahaman bacaan siswa. (3) Fitriah dan Rahmah (2024) di SDN Sindangsari Kota Bogor menyatakan bahwa penerapan strategi DRTA dan pendekatan TaRL berhasil meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik yang sebelumnya nilai rata-rata kemampuan membaca pemahaman sebesar 53% meningkat menjadi 80%.

Meskipun DRTA dan TaRL telah terbukti efektif secara individual dalam literatur pendidikan, penelitian yang secara eksplisit menggabungkan keduanya untuk melihat efek sinergisnya pada kemampuan membaca pemahaman siswa masih relatif terbatas, khususnya di

Indonesia. Kebaharuan dari penelitian ini terletak pada penggabungan strategi pembelajaran DRTA dan pendekatan TaRL di SDN 06 Pasir Jambak, untuk mengaktifkan pemikiran kritis dan pemahaman teks yang mendalam untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal dan beragam bagi siswa kelas V. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dengan Pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa".

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *one group pretest-posttest* yang bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh penerapan strategi DRTA dengan pendekatan TaRL terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Meskipun desain ini tidak melibatkan kelompok kontrol, penelitian ini secara cermat menganalisis perubahan membaca pemahaman dalam satu kelompok sebelum dan setelah perlakuan. Populasi dalam penelitian ini adalah

seluruh siswa kelas V SDN 06 Pasir Jambak yang berjumlah 31 orang. Sampel penelitian ini ditentukan dengan teknik *convenience sampling* yaitu sampel tersebut ada pada tempat dan waktu yang tepat.

Instrumen penelitian digunakan yaitu tes kemampuan membaca pemahaman, tes yang digunakan dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal. Tes mengukur berbagai indikator kemampuan membaca pemahaman yang meliputi: mengidentifikasi ide pokok, menemukan informasi tersurat, menemukan informasi tersirat, dan membuat inferensi. Dilakukan uji validitas isi dan reliabilitas.

Prosedur penelitian yaitu seluruh siswa kelas V SDN 06 Pasir Jambak diberikan *pretest* untuk mengukur tingkat kemampuan awal mereka. Pada tahap perlakuan, menerapkan strategi DRTA yang diintegrasikan dengan pendekatan TaRL, strategi DRTA melibatkan siswa dalam tahapan memprediksi isi teks, membaca, dan kemudian memverifikasi atau merevisi prediksi mereka. Penerapan strategi drta disesuaikan dengan tingkat kemampuan membaca siswa

berdasarkan asesmen awal yang dilakukan sebagai bagian dari pendekatan TaRL. Setelah perlakuan seluruh siswa diberikan *posttest* kemampuan membaca pemahaman.

Analisis data penelitian yang digunakan adalah analisis deskripsi kuantitatif, untuk menggambarkan kondisi kemampuan membaca pemahaman siswa. Untuk menguji signifikansi pengaruh intervensi, statistik inferensial digunakan. Uji normalitas data dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk. Berdasarkan hasil uji normalitas, uji t berpasangan (*paired sample t-test*) digunakan untuk membandingkan perbedaan skor *pretest* dan *posttest* analisis data dipermudah dengan menggunakan program SPSS 22.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menganalisis pengaruh penerapan strategi DRTA dan pendekatan TaRL terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa SDN 06 Pasir Jambak. Kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum menggunakan strategi DRTA dengan pendekatan TaRL (*pretest*) dan setelah menggunakan strategi DRTA dengan pendekatan

TaRL (*posttest*) didapatkan hasil nilai rata-rata nilai *posttest* sebesar 84,35 lebih baik dari rata-rata nilai *pretest* sebesar 80,32. Hasil dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	Mean	Standar Deviasi	N
<i>Pretest</i>	80,3226	6,4466	31
<i>Posttest</i>	84.3548	6.92122	31
Valid N			31

Berdasarkan tabel 1, adanya peningkatan dari hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca pemahaman pada siswa sebelum dan sesudah menerapkan strategi DRTA dan pendekatan TaRL.

Sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan uji normalitas data *pretest* dan *posttest*. Uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Uji Normalitas

	Kolmogrov-smirnov			Shapiro-Wilk		
	statis tic	df	sig	stat istic	D f	sig
<i>Pretest</i>	.165	31	0.3	.93	31	0.7
<i>Posttes t</i>	.150	31	0.7	.93	31	0.059

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 2, hasil analisis menggunakan *Shapiro-Wilk* tes data untuk kelas V yang dikerjakan dengan sebelum dan sesudah

menggunakan strategi DRTA dan pendekatan TaRL, Diperoleh nilai sig(2-tailed) = 0,74 > 0,05 yang menunjukkan data skor kemampuan membaca pemahaman yang diajarkan sebelum menggunakan strategi DRTA dan pendekatan TaRL terdistribusi normal. Pada analisis data sesudah menggunakan strategi DRTA dan pendekatan TaRL diperoleh nilai sig (2-tailed) = 0,059 > 0,05 yang menunjukkan data terdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas, yang menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* terdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji t berpasangan (*paired t-test*) untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*. uji t berpasangan (*paired t-test*) dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Uji T Berpasangan

Paired Differences			
	Mean	Std. Deviation	Sig. (2-tailed)

Pair	Pret	-	7.3	-	-	-	-	-	-
1	est-	4.0	506	1.32	6.72	1.33	3.0	30	.00
	postt	322	6	022	850	601	54		5
	est	6							

Berdasarkan tabel 3, hasil uji t berpasangan menunjukkan nilai signifikan (Sig. 2-tailed) = 0.005 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*. Dapat diartikan bahwa penerapan strategi DRTA yang diintegrasikan dengan pendekatan TaRL memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

Strategi DRTA mendorong siswa untuk menjadi pembaca yang aktif dan pemikir kritis. Hidayana et al., (2021) menyatakan DRTA adalah sebuah strategi untuk meningkatkan kemampuan membaca secara kooperatif, membaca kritis dan mengembangkan pengalaman siswa berdasarkan bentuk dari isi bacaan secara efektif, melalui strategi ini guru bisa memotivasi usaha dan konsentrasi siswa dengan melibatkan siswa secara intelektual serta mendorong mereka merumuskan pertanyaan dan hipotesis,

memproses informasi, dan mengevaluasi solusi sementara.

Strategi DRTA melibatkan siswa secara aktif dalam proses membaca. Siswa diajak untuk memprediksi isi teks, membaca teks dengan cermat, memikirkan makna teks, dan melakukan aktivitas yang relevan dengan teks. aktivitas ini membantu siswa membangun pemahaman yang lebih mendalam terhadap teks. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Afdila et al., (2023) menjelaskan penerapan metode DRTA berbantu media cerita bergambar pada siswa di SD mampu menunjukkan hasil yang terbaik dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

TaRL, sebagai pendekatan pembelajaran yang menyesuaikan tingkat kesulitan materi dengan kemampuan siswa, menyediakan kerangka kerja yang ideal untuk implementasi strategi DRTA. Dengan TaRL, guru dapat mengidentifikasi tingkat pemahaman membaca siswa dan mengelompokkan mereka sesuai kebutuhan. Selanjutnya, strategi DRTA, dengan tahapan terstruktur mendorong siswa untuk memprediksi,

membaca, merenungkan, beraktivitas dengan teks, memungkinkan siswa untuk membangun pemahaman yang lebih mendalam.

TaRL memungkinkan guru untuk mengidentifikasi level membaca spesifik setiap siswa. pada tahap memprediksi dalam DRTA, siswa dengan kemampuan membaca awal diberikan pertanyaan yang lebih sederhana, sementara siswa yang lebih mahir didorong untuk merumuskan hipotesis yang lebih kompleks dan beragam. Pada saat tahap membaca dan membuktikan prediksi, siswa dalam kelompok saling mendukung dalam memahami teks dan memvalidasi prediksi.

Strategi DRTA dan pendekatan TaRL juga meluas ke aspek motivasi dan kepercayaan diri siswa. Ketika siswa merasa bahwa materi dan tugas yang diberikan sesuai dengan kemampuan mereka, siswa cenderung lebih termotivasi untuk terlibat dan tidak mudah frustrasi. Keberhasilan dalam memprediksi dan memverifikasi informasi, bahkan pada level yang disesuaikan, dapat membangun kepercayaan diri siswa.

E. Kesimpulan

Penerapan strategi DRTA dengan pendekatan TaRL berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Peningkatan ini ditandai dengan hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca pemahaman pada siswa yaitu 80,32 dan 84, 35. Hasil uji t berpasangan menunjukkan nilai signifikan ($\text{Sig.} = 0.005 < 0.05$) yang menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*. Melalui tahapan yang mendorong siswa untuk memprediksi, membaca secara kritis, merenungkan, dan berpartisipasi aktif dalam aktivitas yang relevan dengan teks, strategi DRTA memungkinkan siswa membangun pemahaman yang lebih mendalam. Selain itu, integrasi pendekatan TaRL memastikan pembelajaran disesuaikan dengan tingkat kemampuan individual siswa, memungkinkan setiap siswa untuk terlibat secara optimal dan efektif.

Keterbatasan desain tanpa kelompok kontrol dan sampel yang terbatas perlu dipertimbangkan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain penelitian yang lebih kuat dan melibatkan sampel yang lebih besar dan beragam

untuk lebih memperkuat hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdila, N., Suhartono, S., & Wahyudi, W. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Strategi DRTA dan Media Cerita Bergambar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(3).
- Al-Janaydeh, K. A., & Al-Jamal, D. A. (2024). *The Effectiveness of the Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Strategy in Jordanian EFL Tenth-Grade Students' Reading Comprehension. Dirasat: Human and Social Sciences*, 51(6), 267–288.
- Apriliana, A., Tatat Hartati, & Dadang Sunendar. (2024). Pengaruh Picture Word Inductive Model berbantuan Classpoint dan Wordwall terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman ditinjau dari Minat Baca Siswa. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 7(1), 2431–2448.
- Fitriah, N. A., & Rahmah, M. (2024). Penerapan strategi drta dan pendekatan tarl untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(04), 234-243.
- Hidayana, S., Pateda, L., & Pautina, A. R. (2020). Pengaruh *Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Oleh. *Education Journal*, 1(2), 107-21.
- Manggalastawa, & Cahya Rohim, D. (2024). Pengaruh Metode Drta (Directed Reading Thinking Activity) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas Iv Sd Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Analisis Ilmu Pendidikan Dasar*, 5(1), 5–13.
- Prasetyaningrum, E. Y. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemampuan Berpikir Logis Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa SDN Kletekan Kabupaten Ngawi. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 2(2), 87.
- Rahmadhani, S. L. (2024). *Analisis Faktor Kemampuan Pemahaman Membaca pada Kelas V Sekolah Dasar*. 793–799.
- Rahmawati, A. (2018). Penerapan Sq3R Berbantuan Cerita bergambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Dan Hasil Belajar Siswa. *Profesi Pendidikan Dasar*, 3(2), 126.
- Satriani, Rahman, W. Z., Hikmah, N., & Fahira, A. (2022). *Students Reading Comprehension Strategy: Directed Reading Thinking Activity (DRTA)*. *ETDC: Indonesian Journal of Research and Educational Review*, 1(3), 423–432.